

DAFTAR PUSTAKA

- Alfifah, E.D., Kusumo, G.G. & Suryandari, M. (2017). *Identifikasi boraks dalam bakso yang dijual di Desa Berbek Waru Sidoarjo dengan menggunakan kunyit*. Surabaya: Akademi Farmasi Surabaya.
- Anggraini, D.D. (2022). *Tanaman obat keluarga*. Jakarta: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anisa, P. (2022). *Rahasia kulit cantik dengan formula alami: Solusi kulit sehat dari bahan alam*. Yogyakarta: CV Mitra Cendekia Media.
- Aseptianova, A., Afriansyah, D. & Astriani, M. (2017). Penyuluhan bahan makanan yang mengandung boraks di Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), pp.56–65.
- Berliana, A., Abidin, J., Salsabila, N., Maulidia, N.S., Adiyaksa, R. & Siahaan, V.F. (2021). Penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya boraks dan formalin dalam makanan jajanan. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(2), pp.64–71.
- Cahyadi, I.W. (2023). *Analisis & aspek kesehatan bahan tambahan pangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyaningrum, S. (2024). *Efektivitas larutan kunyit sebagai pendeteksi kandungan boraks pada kerupuk karak di Pasar Godean Kabupaten Sleman tahun 2023*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Dwi Bagus Rendy, A.P. & Tim Editor Bayfa Cendekia (2021). *Kimia di rumah tangga*. Yogyakarta: CV Bayfa Cendekia Indonesia. Available at: <https://mediacendekia.my.id/buku> (Accessed: 21 December 2024).
- Erniati (2017). Tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap pedagang bakso dan penggunaan boraks pada bakso di SDN Lemahputro III Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), pp.209–216.
- Falahudin, I., Pane, E.R. & Kurniati, N. (2016). Uji kandungan boraks pada pempek lenjer yang dijual di Kelurahan Pahlawan. *Jurnal Biota*, 2(2), pp.143–150.
- Fermanto, F. & Sholahuddin, M.A. (2020). *Scientific studies of halal food additives for consumption and good for health*.

- Frizka Auliya, F. (2021). *Analisa boraks menggunakan indikator alami ekstrak bunga telang (Clitoria ternatea) pada mie basah kuning*. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fitri, M.A., Rahkadima, Y.T., Dhaniswara, T.K., A'yuni, Q. & Febriati, A. (2018). Identifikasi makanan yang mengandung boraks dengan menggunakan kunyit di Desa Bulusidokare, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), pp.9–15.
- Haryanti, S., Narto, N., Haryono, H. & Khairani, W. (2024). Pembinaan sanitasi dan alat pelindung diri (APD) bagi penjamah makanan di Kalurahan Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(10), pp.2113–2118.
- Irfan, Z., Rulianah, S. and Santosa, S., 2023. Penyuluhan, identifikasi P3 pada makanan-minuman di Kelompok Usaha Desa Sukonolo Kecamatan Bululawang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 10(2), pp.63–69.
- Iswoyo & Kunarto, B. (2022). Penggunaan bahan tambahan 5669-15738-1-PB. *Jurnal Kimia*.
- Julaeha, L., Nurhayati, A. & Mahmudatuss'adah, A. (2016). Penerapan pengetahuan bahan tambahan pangan pada pemilihan makanan jajanan mahasiswa pendidikan tata boga UPI. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 5(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang bahan tambahan pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, K. and Rusmalina, S., (2019). Identifikasi bahan pengawet formalin dan borak pada beberapa jenis makanan yang beredar di Pekalongan. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 33(2), pp.28–30.
- Mudzkirah, I. (2016). Identifikasi penggunaan zat pengawet boraks dan formalin pada makanan jajanan di kantin UIN Alauddin Makassar tahun 2016. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3.
- Muthi'ah, S.N. & A'yun, Q. (2018). Analisis kandungan boraks pada makanan menggunakan bahan alami kunyit (Analysis of borax content in foods using turmeric natural ingredients). *Jurnal Analis Kesehatan*, 7(2).

- Pamungkas, A.P. (2021). *Gambaran pengetahuan dan penggunaan tusuk gigi serta dampak pada masyarakat*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Permata, W.T. (2024). *Pengaruh perendaman tahu putih dengan jus pepaya muda terhadap penurunan kadar boraks*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Prasetya, A.W. & Dewi, L. (2017). Deteksi kandungan Rhodamin B pada saus serta cemaran boraks dan bakteri *Salmonella* sp. pada cilok keliling Salatiga. *Agric*, 28(1), p.69.
- Rhamadhan, R.A.D. (2021). *Gambaran adanya boraks pada bakso di Kelurahan Bangunjiwo, Kasihan, Bantul tahun 2021*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rustiah, W. (2023). *Kimia aditif: BAB I bahan tambah pangan (BTP)*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Sadir, M. and Mirawati, B., (2024). Pengawetan bambu tali (*Gigantochloa apus* k) menggunakan metode perendaman panas. *Jurnal Silva Samalas*, 7(1), pp.46–53.
- Safitri, J.M., Tiwow, G., Untu, S. & Kanter, J. (2019). Identifikasi boraks pada mie basah yang beredar di supermarket dan pasar tradisional di Kota Bitung. *Biofarmasetikal Tropis (The Tropical Journal of Biopharmaceutical)*, 2(1), pp.36-42.
- Saputrayadi, A., Asmawati, A. & Marianah, M. (2018). Analisis kandungan boraks dan formalin pada beberapa pedagang bakso di Kota Mataram. *IJECA (International Journal of Education, Curriculum and Application)*, 5(2), p.1.
- Sari, N.P. (2020). Penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya (boraks) pada bakso tusuk yang dijual di sekolah dasar Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Avicenna*, 15(2), p.374129.
- Syafa Islami, M. (n.d.). *Penetapan boraks dengan kurkumin pada tahu*.
- Syahida, M.P., Pradnyandari, N.M.P., Pigome, T.M., Alya, F.S., Dewi, A.R.A., Prananda, M.R. & Apriliyani, R.D. (2024). Identifikasi senyawa Rhodamin B, boraks dan formalin pada berbagai makanan basah di Kecamatan Kenjeran Surabaya. In: *Prosiding Seminar Nasional Kusuma*, Vol. 2, pp.383–392.

- Tarigan, S.W. (2021). *Kemampuan kurkumin mendeteksi boraks*. Medan: Publish Buku Unpri Press.
- Trisnawati, A. & Setiawan, M.A. (2019). Pelatihan identifikasi boraks dan formalin pada makanan di Desa Bareng, Babadan, Ponorogo. *Widya Laksana*, 8(1), pp.69–78.
- Widelia, P. (2018). Identifikasi kandungan boraks pada mi basah di pasar tradisional Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*.
- Yulianti, R., Muhlishoh, A., Hasanah, L.N., Lusiana, S.A. & Sutrisno, E. (2022). *Keamanan dan ketahanan pangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yuliarti, D. & Pratama, A. (2018). Efek toksik boraks terhadap organ tubuh dan bahayanya bagi kesehatan manusia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), pp.76–83.
- Zuzito, A.A., Widada, A., Gazali, M., Saputra, A.I. & Mualim, M. (2017). *Sensitivitas stik ekstrak kurkumin sebagai indikator pendeteksi boraks*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.